

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2023 hingga Mei 2023, dengan observasi secara online pada jurnal dan buku yang menjadi referensi dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes di dalam film Cinta Subuh.

Lokasi penelitian dilaksanakan di platform digital televisi berlangganan yaitu Disney+ Hotstar.

3.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln 1987 (dalam Moleong 2017: 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif dengan menggunakan berbagai penafsiran yang melibatkan banyak metode. Selain itu, Penelitian kualitatif bersifat empiris, yang pengamatan atas datanya berdasarkan pada ungkapan subjek penelitian.

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk memahami pesan moral yang terdapat dalam film Cinta Subuh. Di dalam analisis semiotika, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hal itu disebabkan karena asumsi dasar semiotika adalah kajian tentang tanda, dimana dalam memaknainya setiap orang akan berbeda-beda sesuai dengan budaya, ideologi, pengalaman, dsb. Oleh sebab itu, semiotika sebagai metode tafsir tanda memiliki sifat yang subjektif. Dengan demikian, analisis semiotika akan lebih sesuai menggunakan pendekatan

kualitatif karena metode penelitian kualitatif bersifat subjektif sehingga instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri.

3.3. Metode Penelitian

Menurut (Ramdhan, 2021: 1) Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu data yang terkumpul merupakan sebuah kata-kata bukan angka. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni dilakukan dengan cara data dideskripsikan berdasarkan kenyataan sebenarnya yang berupa tulisan, kemudian dianalisis dan ditafsirkan secara objektif kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diambil. Bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa satuan semantis seperti kata-kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf, juga gambar, dan hasilnya berupa kutipan-kutipan dari kumpulan data tersebut yang berisi tindakan, pikiran, pandangan hidup, konsep, ide, gagasan yang disampaikan pengarang melalui karyanya (Heri Indra Gunawan : 2020)

3.4. Operasional Konsep

Supaya mempermudah proses penelitian, penentuan konsep ini akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan konsep teori semiotika Roland Barthes. Berikut tertera definisi yang perlu di amati dalam film cinta subuh yang di susun sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasional Konsep

Konsep	Dimensi Konsep	Aspek yang digali
Pesan moral dalam film cinta subuh (Semiotika Roland Barthes)	Denotatif	1. Non Verbal 1). Tokoh 2). Latar 3). Aktivitas yang dilakukan 4). Pesan moral yang disampaikan 2. Verbal (kata-kata dalam film) Dilihat dari makna yang sebenar-benarnya
	Konotatif	1. Non Verbal 1). Tokoh 2). Latar 3). Aktivitas yang dilakukan 4). Pesan moral yang disampaikan 2. Verbal (kata-kata dalam film) Dilihat dari makna yang mengartikan banyak arti
	Mitos	Bagaimana Analisis Pesan Moral Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes Pada Film Cinta Subuh

3.5. Teknik Penentuan Informan

Sumber data dan informasi pada penelitian kualitatif menggunakan informan atau orang yang menguasai suatu permasalahan. Bersedia memberika data serta informasi yang lengkap. Mewawancarai orang yang ahli pada bidangnya menjadi nilai tambah karna dapat meraih data secara lengkap dan akurat.

Pada penelitian ini menggunakan metode Purposive ialah metode pengambilan data dalam penelitian di mana data dipilih berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam hal penentuan informan yang peneliti dapatkan berupa informasi mengenai pesan moral pada film CINTA SUBUH dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ini peneliti perlu melakukan wawancara secara mendalam kepada informan, antara lain :

Tabel 3.2
Data Informan

Nama	Status	Alasan Menjadi Informan
Dr. Arsa Widitiarsa Utoyo, S.T, M.Sn	Direktur dan Dosen	Beliau adalah seorang pakar semiotika
Velda Ardia M, S.I.Kom, M.Si	Dosen	Beliau adalah seorang pakar semiotika

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Observasi: Dasar dari semua ilmu pengetahuan, menurut Nasution, adalah observasi. Hanya data, atau kebenaran tentang dunia realitas yang ditemukan melalui observasi, yang dapat digunakan oleh para ilmuwan untuk membuat keputusan (Mulyana, 2019).
Dengan memanfaatkan sisi mitos dari analisis tingkat kedua (konotasi), peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menguraikan makna pesan moral dalam adegan-adegan film “Cinta Subuh” melalui platform Disney+ Hotstar.
2. Dokumentasi: Peneliti melakukan dokumentasi dengan melihat dan mengamati film CINTA SUBUH di TV Berlangganan

Disney+ Hotstar dengan beberapa scene yang di capture untuk menjadi bahan peneliti pada penelitian ini.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Analisis data dilakukan dengan cara peneliti sebagai instrumen utama yang memberi makna kepada data (Film Cinta Subuh).

Menurut Sugiyono (2016: 335) analisis data itu adalah sebuah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis setiap data yang di dapat baik melalui hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data berdasarkan kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang perlu dan penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan agar lebih mudah untuk dipahami baik untuk diri sendiri ataupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam film *Cinta Subuh*, mengurai data dengan menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos.

3.8. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data penelitian. Maka, peneliti mengumpulkan data dengan menggali kebenaran informasi melalui wawancara. Dengan cara tersebut akan menghasilkan data yang berbeda yang memberikan berbagai pandangan dari hasil pengamatan wawancara.

Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran. Oleh karena itu, peneliti beranggapan bahwa pendekatan dan teknik pengumpulan data tersebut merupakan cara yang tepat, karena akan sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti bahas yaitu bagaimana makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang ada pada “Analisis Pesan Moral Pada Film “Cinta Subuh” di TV Berlangganan Disney+ Hotstar (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.